

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan Blitar Kabupaten Blitar. Langkah Pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah melalui surat balasan sebagaimana terlampir, peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan diteruskan oleh Waka Kurikulum untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukannya. Peneliti kemudian diarahkan oleh Waka Kurikulum untuk menemui guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VII yang telah ditunjuk oleh Waka Kurikulum. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VII di Mts Darussalam Kademangan Blitar yang berjumlah 122 siswa dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik purposive sampling, terdapat dua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas VII-A dan kelas VII-C. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tersebut karena peneliti memilih kelas dan disetujui oleh guru pamong untuk menggunakan kelas yang telah dipilih. Peneliti memilih dua kelas tersebut untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dan didapatkan hasil kelas VII-A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 15 siswa, dan kelas VII-C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 15 siswa.

Peneliti terlebih dahulu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian RPP yang telah dibuat dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VII untuk disesuaikan dengan jadwal pengajaran materi yang ada. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan metode *hypnoteaching* dan kelas kontrol dengan metode konvensional yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Data dalam penelitian ini peneliti melalui metode angket, dokumentasi dan tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa yaitu dengan post test sebagai hasil belajar fiqih siswa pada materi bab 1 mengenai alat-alat bersuci.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, di antaranya yaitu:

1. Daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Proses pembelajaran siswa kelas VII C dan VII A mata pelajaran Fiqih di kelas (online).

Berdasarkan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian mengenai pokok bahasan bab 1 tentang alat-alat bersuci yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 1 dosen pembimbing skripsi dan 1 guru mata pelajaran fiqih di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII C yang berjumlah 15 siswa dan siswa kelas VII A berjumlah 15 siswa secara online. Dimana pada siswa kelas VII C pembelajaran fiqih diberikan dengan metode *hypnoteaching*, sedangkan pada siswa kelas VII A pembelajaran fiqih diberikan dengan metode konvensional (ceramah) secara *online*. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian :

**Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Secara Daring
(Online)**

Pertemuan	Kelas Kontrol (VII-A)	Kelas Eksperimen (VII-C)
-Tanggal, 4 Agustus 2021 (Kelas A) -Tanggal, 6 Agustus 2021 (Kelas C)	Memberikan angket motivasi belajar (1) dan latihan soal sesuai materi yang diajarkan guru fiqih	Memberikan angket motivasi belajar (1)
-Tanggal, 13 Agustus 2021 (Kelas C) -Tanggal, 18 Agustus 2021 (Kelas A)	Memberikan materi Bab I mengenai alat bersuci yang menggunakan benda padat, yaitu batu dan memberikan angket motivasi belajar (2)	Memberikan latihan soal sasuai materi yang diajarkan guru fiqih
Tanggal, 20 Agustus 2021 (Kelas C) Tanggal, 25 Agustus 2021 (Kelas A)	Memberikan materi Bab I mengenai hikmah penggunaan alat-alat bersuci dan mengerjakan latihan soal	Memberikan materi Bab I mengenai alat bersuci yang menggunakan benda padat, yaitu batu dan memberika angket motivasi belajar (2)
Tanggal, 27 Agustus 2021 (Kelas C)	-	Memberikan materi Bab I mengenai hikmah penggunaan alat-alat bersuci dan mengerjakan latihan soal

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan suatu perlakuan terhadap kelas eksperimen, yaitu menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajarannya dan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat teknik pengambilan data yaitu melalui observasi, angket motivasi belajar, *posttest*, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengetahui kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran Fiqih di kelas dan sebagai data yang akan diambil untuk mengukur tingkat kedisiplinan di kelas kontrol dan kelas eksperimen secara online.

Teknik pengambilan data berupa angket motivasi dalam penelitian ini menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorabel* yang berjumlah 20 pernyataan dan 5 pertanyaan. Teknik pengambilan data *posttest* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. *Posttest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Posttest* yang diberikan pada masing-masing kelas berjumlah 15 item soal yang terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda dan 5 soal berbentuk uraian. Teknik pengambilan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penting dan yang relevan dengan penelitian ini, seperti profil sekolah, data peserta didik, dokumentasi proses pembelajaran siswa di kelas.

Jadi observasi digunakan untuk data kedisiplinan dan metode angket peneliti gunakan untuk mengetahui tentang motivasi siswa yang dijadikan sampel. Sedangkan metode tes, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih pada materi alat-alat bersuci. Selain data di atas, berikut ini peneliti uraikan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Deskripsi Data Variabel X_1 (Metode *Hypnoteaching*)

Data variabel metode *Hypnoteaching* diperoleh dari angket yang dibagikan pada siswa kelas VII-A dan VII-C berjumlah 15 dan 15 siswa sebagai kelas yang diteliti. Skor nilai angket dapat dilihat pada lampiran.

2. Deskripsi Data Variabel X_2 (Kedisiplinan)

Data variabel kedisiplinan siswa diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII-A dan VII-C berjumlah 15 dan 15 siswa sebagai kelas yang diteliti. Skor nilai observasi dapat dilihat pada lampiran.

3. Deskripsi Data Variabel Y_1 (Motivasi Belajar)

Data variabel motivasi belajar oleh dari angket yang dibagikan pada siswa kelas VII-A dan VII-C berjumlah 15 dan 15 siswa sebagai kelas yang diteliti. Skor nilai angket dapat dilihat pada lampiran.

4. Deskripsi Data Variabel Y_2 (Hasil Belajar)

Data variabel hasil belajar diperoleh dari tes yang diberikan pada siswa kelas VII-A dan VII-C berjumlah 15 dan 15 siswa sebagai kelas yang diteliti. Skor nilai tes dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 2.2 Daftar Skor Kedisiplinan Siswa

Kelas Kontrol (VII-A)			Kelas Eksperimen (VII-C)		
No	Kode Siswa	Skor Kedisiplinan	No	Kode siswa	Skor Kedisiplinan
1	A1	18	1	C1	19
2	A2	17	2	C2	18
3	A3	11	3	C3	19
4	A4	15	4	C4	18
5	A5	13	5	C5	18
6	A6	14	6	C6	17
7	A7	15	7	C7	19
8	A8	14	8	C8	18

9	A9	14	9	C9	18
10	A10	13	10	C10	15
11	A11	18	11	C11	19
12	A12	18	12	C12	17
13	A13	19	13	C13	11
14	A14	18	14	C14	16
15	A15	17	15	C15	11

Tabel 2.3 Daftar Skor Angket Motivasi Siswa

Kelas Kontrol (VII-A)			Kelas Eksperimen (VII-C)		
No	Kode Siswa	Skor Angket Motivasi	No	Kode Siswa	Skor Angket Motivasi
1	A1	82	1	C1	84
2	A2	81	2	C2	80
3	A3	79	3	C3	81
4	A4	82	4	C4	84
5	A5	84	5	C5	83
6	A6	78	6	C6	78
7	A7	82	7	C7	80
8	A8	84	8	C8	82
9	A9	78	9	C9	80
10	A10	79	10	C10	82
11	A11	76	11	C11	78
12	A12	78	12	C12	76
13	A13	79	13	C13	78
14	A14	84	14	C14	80
15	A15	77	15	C15	76

Tabel 2.4 Daftar Nilai Hasil Belajar (*pretest*) Siswa

Kelas Kontrol (VII-A)			Kelas Eksperimen (VII-C)		
No	Kode Siswa	Nilai <i>pretest</i>	No	Kode Siswa	Nilai <i>pretest</i>
1	A1	80	1	C1	85
2	A2	85	2	C2	82
3	A3	80	3	C3	84
4	A4	80	4	C4	85
5	A5	84	5	C5	80
6	A6	82	6	C6	80
7	A7	77	7	C7	82
8	A8	82	8	C8	82
9	A9	85	9	C9	85
10	A10	87	10	C10	80
11	A11	84	11	C11	82
12	A12	85	12	C12	82
13	A13	78	13	C13	86
14	A14	80	14	C14	82
15	A15	74	15	C15	84

Tabel 2.5 Daftar Nilai Hasil Belajar (*posttest*) Siswa

Kelas Kontrol (VII-A)			Kelas Eksperimen (VII-C)		
No	Kode Siswa	Nilai <i>posttest</i>	No	Kode Siswa	Nilai <i>posttest</i>
1	A1	85	1	C1	88
2	A2	88	2	C2	85
3	A3	86	3	C3	86
4	A4	84	4	C4	90

5	A5	86	5	C5	85
6	A6	85	6	C6	84
7	A7	80	7	C7	85
8	A8	85	8	C8	85
9	A9	89	9	C9	88
10	A10	90	10	C10	83
11	A11	86	11	C11	85
12	A12	88	12	C12	84
13	A13	80	13	C13	89
14	A14	85	14	C14	84
15	A15	79	15	C15	88

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk mendapat kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data yang dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji coba instrumen

a. Uji Validasi

Sebelum peneliti memberikan soal post test pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar mengetahui soal-soal yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat 5 soal tes yang sesuai dengan kajian materi. Soal tes terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh satu dosen pembimbing skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Tadjudin, S.Ag., M.Pd.I, serta 1 guru Fiqih yaitu Muhammad Zamroji, S.Pd. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan. Catatan dari validator yaitu untuk memperbaiki kata-kata dalam soal agar mudah dipahami pada anak jenjang MTs, dan menyesuaikan soal dengan indikator soal yang telah dibuat.

Hasil validasi yang sudah didapatkan dari pemberian skor oleh beberapa ahli, kemudian diujikan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui kevalidan dari masing-masing item. Rumus uji validitas dengan menggunakan formula *Aiken's V* sebagai berikut :

$$V = \frac{\Sigma S}{n(C-1)}$$

$$S = r - Lo$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

Lo = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1 dan sebesar 0,8 dinyatakan dapat memiliki validitas isi yang memadai. Sehingga jika soal atau pernyataan koefisien memiliki hasil validitas kurang dari 0,8 maka soal atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam penelitian. Soal-soal dan pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian, yaitu dengan hasil validitas lebih dari 0,8.

Setelah validator memvalidasi instrumen tersebut, maka instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas VII- C yang berjumlah 15 siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Hasil uji coba tersebut diuji validitasnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.6 Uji Validitas Kedisiplinan Siswa

No. Item	Validator 1	Validator 2	ΣS $S=(r-L_0)$	$n(C-1)$	$V = \frac{\Sigma S}{n(C-1)}$	Keterangan
1	4	4	6	6	1	Valid
2	4	3	5	6	0,833	Valid
3	3	4	5	6	0,833	Valid
4	4	4	6	6	1	Valid

Tabel 2.7 Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

No. Item	Validator 1	Validator 2	ΣS $S=(r-L_0)$	$n(C-1)$	$V = \frac{\Sigma S}{n(C-1)}$	Keterangan
1	4	4	6	6	1	Valid
2	4	4	6	6	1	Valid
3	4	4	6	6	1	Valid
4	4	3	5	6	0,833	Valid
5	3	4	5	6	0,833	Valid
6	3	4	5	6	0,833	Valid
7	4	4	6	6	1	Valid
8	4	3	5	6	0,833	Valid

9	4	3	5	6	0,833	Valid
10	4	4	6	6	1	Valid
11	4	4	6	6	1	Valid
12	4	3	5	6	0,833	Valid
13	3	4	5	6	0,833	Valid
14	4	4	6	6	1	Valid
15	3	4	5	6	0,833	Valid
16	4	3	5	6	0,833	Valid
17	4	4	6	6	1	Valid
18	4	3	5	6	0,833	Valid
19	4	4	6	6	1	Valid
20	3	4	5	6	0,833	Valid
21	3	4	5	6	0,833	Valid
22	4	4	6	6	1	Valid
23	3	4	5	6	0,833	Valid
24	4	4	6	6	1	Valid
25	4	3	5	6	0,833	Valid

Tabel 2.8 Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

No. Item	Validator 1	Validator 2	ΣS $S=(r-L0)$	n(C-1)	$V = \frac{\Sigma S}{n(C-1)}$	Keterangan
1	3	4	8	9	0,889	Valid
2	4	4	9	9	1	Valid
3	4	3	8	9	0,889	Valid
4	3	4	8	9	0,889	Valid
5	4	4	9	9	1	Valid
6	3	4	8	9	0,889	Valid
7	4	4	9	9	1	Valid
8	4	4	9	9	1	Valid
9	3	4	8	9	0,889	Valid
10	4	3	8	9	0,889	Valid
Tipe Soal : Uraian						
1	4	3	8	9	0,889	Valid
2	4	4	9	9	1	Valid
3	3	4	8	9	0,889	Valid
4	4	4	9	9	1	Valid
5	4	4	9	9	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 2.8 dapat diketahui bahwa dari 10 item soal tipe pilihan ganda semua soal dinyatakan valid dan 5 soal tipe uraian semua soal juga dinyatakan valid karena hasil validitas lebih dari 0,8 sehingga digunakan dalam penelitian. Soal-soal yang dinyatakan valid oleh ahli, maka akan diuji cobakan pada 15 siswa dari kelas VII C.

b. Pengujian Validitas Empiris

Instrumen yang sudah dinyatakan valid dalam uji *Aiken's V*, maka diuji cobakan pada 15 peserta didik kelas VII C menggunakan rumus *Product Moment* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for Window's* dengan kriteria jika nilai $r < 0,30$ maka item soal tidak valid. Berikut hasil uji *Product Moment* yang didapat peneliti dari uji coba instrumen angket motivasi dan instrumen tes prestasi belajar (*posttest*):

Tabel 2.9 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan

No. Siswa	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0.698	Valid
2	0.748	Valid
3	0.393	Valid
4	0.812	Valid

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0.321	Valid
2	0.357	Valid
3	0.406	Valid
4	0.565	Valid
5	0.363	Valid
6	0.375	Valid
7	0.320	Valid
8	0.309	Valid
9	0.680	Valid
10	0.416	Valid
11	0.375	Valid
12	0.307	Valid
13	0.366	Valid
14	0.431	Valid
15	0.419	Valid
16	0.356	Valid
17	0.334	Valid

18	0.475	Valid
19	0.456	Valid
20	0.574	Valid
21	0.302	Valid
22	0.403	Valid
23	0.404	Valid
24	0.474	Valid
25	0.321	Valid

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0.360	Valid
2	0.411	Valid
3	0.345	Valid
4	0.350	Valid
5	0.462	Valid
6	0.365	Valid
7	0.326	Valid
8	0.423	Valid

9	0.477	Valid
10	0.636	Valid
Tipe Soal : Uraian		
11	0.500	Valid
12	0.489	Valid
13	0.455	Valid
14	0.500	Valid
15	0.464	Valid

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal serta pernyataan yang digunakan tetap reliabel untuk memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula *Cronbach Alpha's*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows* :

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

Hasil uji reliabilitas kedisiplinan pada tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,754 masuk pada kriteria sangat reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.080	25

Hasil uji reliabilitas angket motivasi pada tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,080 masuk pada kriteria sangat reliabel.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Tes hasil Belajar
(*posttest*)**

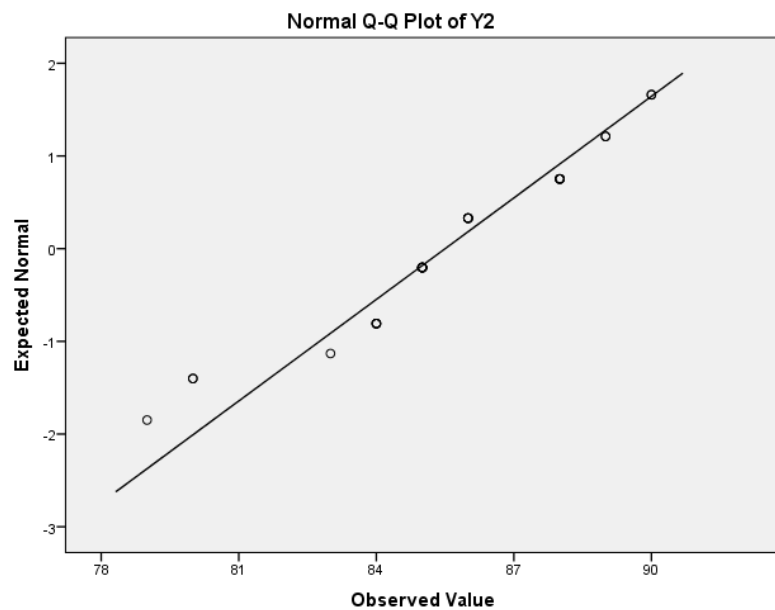
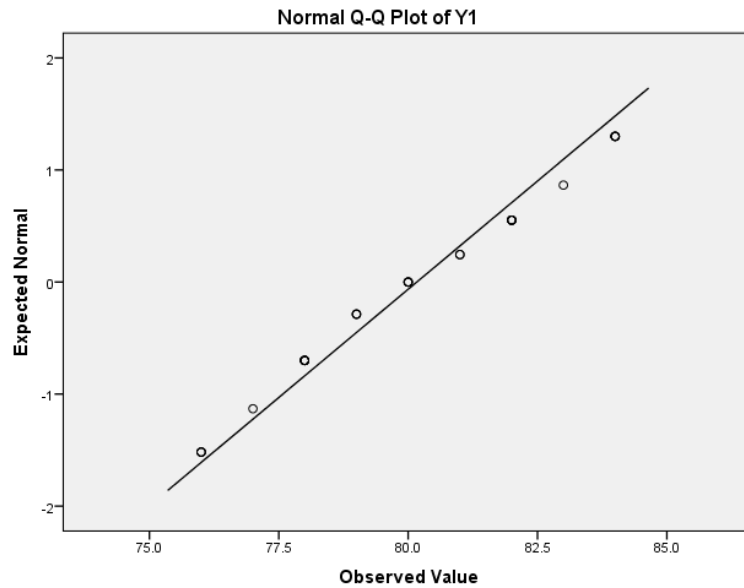
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	16

Hasil uji reliabilitas soal prestasi belajar (*posttest*) pada tabel 3.5 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,619 masuk pada kriteria reliabel.

2. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*

for Windows. Data dikatakan normal apabila taraf signifikansinya (sig.) $> 0,05$, dan data dikatakan tidak normal apabila (sig.) $< 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk angket motivasi belajar dan hasil belajar siswa disajikan dalam data sebagai berikut:



Berdasarkan output Q-Q Plot untuk variabel Y1 dan Y2 di atas, terlihat bahwa sebaran titik berada pada persekitaran garis lurus, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Untuk lebih memperkuat hasil dugaan apakah variabel dependen berdistribusi normal ataupun tidak normal, maka dapat dilakukan uji Shapiro-Wilk test of normality. Variabel yang diuji hanyalah variabel dependen yaitu Y1 (motivasi belajar) dan Y2 (hasil belajar). Berikut hipotesis untuk uji normalitas.

Hipotesis :

H0 : Data berdistribusi normal

H1 : Data tidak berdistribusi normal

Tingkat signifikansi $\alpha=0,05$

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima

Tabel 3.6 Uji Normalitas Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y1	.132	30	.192	.930	30	.048
Y2	.161	30	.046	.924	30	.035

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi atau p-value pada uji Shapiro-Wilk dari variabel Y1 adalah 0,048 dan signifikansi dari Y2 adalah 0.035 . Karena nilai signifikansi dari Y1 dan Y2 kurang dari 0,05 atau $0,048 < 0,05$ dan $0,035 < 0,05$, maka data angket kedisiplinan kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diasumsikan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*. Data dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya (sig.) $> 0,05$, dan data dikatakan tidak homogen apabila (sig.) $< 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas untuk angket motivasi belajar dan hasil belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut :

1) Uji Homogenitas Matrik Varian kovarian secara Multivariat

Pada uji homogenitas matrik varian kovarian akan diamati apakah variabel X1 (Metode *Hypnoteaching*) dan variabel X2 (Kedisiplinan) berpengaruh dengan variabel Y1 (Motivasi Belajar) dan variabel Y2 (Hasil Belajar) secara bersamaan (multivariat). Pengujian homogenitas Matrik Varian Covariace dilakukan dengan uji Box-M dengan hipotesis:

$$H_0 : \Sigma_1 = \Sigma_2 = \dots = \Sigma_k$$

H_0 : Matriks varian-kovarian dari data pada setiap kelompok homogen.

H_1 : Minimal satu $\Sigma_i \neq \Sigma_j$ untuk $i \neq j$

H_1 : Matriks varian-kovarian dari data pada setiap kelompok tidak homogen

Tingkat signifikansi $\alpha=0,05$

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	15.807
F	1.142
df1	9

df2	471.961
Sig.	.331

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X1 + X2 + X1 * X2

Berdasarkan tabel *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* di atas diperoleh nilai Box's M = 15,807 sedangkan nilai signifikansi data tersebut adalah 0,331 sesuai dengan kriteria yang ada jika nilai sig > 0,05 maka H0 nya diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa matriks varian-kovarian dari data pada setiap kelompok homogen secara multivariate.

c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data dependen dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antar-variabel dependen. Jika nilai koefisien korelasi melebihi 0,80 dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Syarat data memenuhi asumsi dan dilanjutkan ke uji Manova adalah tidak ada multikolinieritas dan nilai korelasi Pearson < 0,80.

Correlations

		Y1	Y2
Y1	Pearson Correlation	1	.032
	Sig. (2-tailed)		.868
	N	30	30
Y2	Pearson Correlation	.032	1
	Sig. (2-tailed)	.868	
	N	30	30

Dari tabel *Correlation* di atas dapat dilihat bahwa variabel Y1 (motivasi belajar) dan Y2 (hasil belajar) terdapat kekuatan hubungan yang signifikan dengan nilai $\text{sig } 0,01 < 0,05$ dan nilai korelasi *pearson* 0,032 artinya kemungkinan korelasi tidak searah. Dengan kata lain, variabel dependen memenuhi asumsi nilai korelasi *pearson* $< 0,80$ dan tidak ada multikolinieritas sehingga data layak untuk uji MANOVA.

Karena seluruh asumsi sebagai prasyarat uji MANOVA telah terpenuhi, maka dapat dilakukan uji two-way MANOVA.

3. Uji Manova Dua Jalur

Uji Manova Dua Jalur (*Two Way Multivariat Analysis of Variance*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Hypnoteaching* (X1) serta kedisiplinan (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, akan disajikan hasil pengujian data berupa uji Manova dua jalur dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0 for Widows. Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
- b. Pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
- c. Pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
- d. Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

- e. Pengaruh metode hypnoteaching serta kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis :

Output Descriptive Statistics

Between-Subjects Factors

		N
X1	1	3
	2	14
	3	13
X2	1	3
	2	5
	3	8
	4	14

Descriptive Statistics

	X1	X2	Mean	Std. Deviation	N
Y1	1	3	79.50	3.536	2
		4	79.00	.	1
	Total	79.33	2.517	3	
2	2	81.00	4.243	2	
		3	79.60	2.608	5
	4	81.29	2.059	7	
		Total	80.64	2.468	14
3	1	77.67	1.528	3	

		2	80.33	3.215	3
		3	81.00	.	1
		4	80.50	3.209	6
		Total	79.85	2.824	13
	Total	1	77.67	1.528	3
		2	80.60	3.130	5
		3	79.75	2.435	8
		4	80.79	2.517	14
		Total	80.17	2.588	30
Y2	1	3	79.50	.707	2
		4	80.00	.	1
		Total	79.67	.577	3
	2	2	85.00	.000	2
		3	83.80	.447	5
		4	85.00	.000	7
		Total	84.57	.646	14
	3	1	87.67	1.528	3
		2	88.33	2.082	3
		3	88.00	.	1
		4	87.67	1.506	6
		Total	87.85	1.463	13
	Total	1	87.67	1.528	3
		2	87.00	2.345	5
		3	83.25	2.765	8
		4	85.79	2.326	14
		Total	85.50	2.739	30

Variabel Independen terdiri dari X1 menyatakan metode *hypnoteaching* yang terdiri dari 3 level, sedangkan variabel X2 menyatakan kedisiplinan yang terdiri dari 4 level. Pada tabel Descriptive statistics dapat juga diamati nilai mean, standar deviasi maupun nilai banyaknya anggota (N) dari interaksi variabel dependen dan variabel independen.

Output Multivariate Test

Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	1.000 ^b	51472.158	2.000	20.000	.000
	Wilks' Lambda	.000 ^b	51472.158	2.000	20.000	.000
	Hotelling's Trace	5147.216	51472.158 ^b	2.000	20.000	.000
	Roy's Largest Root	5147.216	51472.158 ^b	2.000	20.000	.000
X1	Pillai's Trace	.821	7.310	4.000	42.000	.000
	Wilks' Lambda	.188	13.089 ^b	4.000	40.000	.000
	Hotelling's Trace	4.286	20.358	4.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	4.275	44.891 ^c	2.000	21.000	.000
X2	Pillai's Trace	.169	.646	6.000	42.000	.693
	Wilks' Lambda	.836	.625 ^b	6.000	40.000	.709
	Hotelling's Trace	.191	.604	6.000	38.000	.725

Roy's Largest Root	.154	1.080 ^c	3.000	21.000	.379
X1 * X2 Pillai's Trace	.090	.328	6.000	42.000	.918
Wilks' Lambda	.911	.318 ^b	6.000	40.000	.924
Hotelling's Trace	.097	.307	6.000	38.000	.929
Roy's Largest Root	.090	.630 ^c	3.000	21.000	.604

a. Design: Intercept + X1 + X2 + X1 * X2

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Pada tabel Multivariate test diperoleh nilai signifikansi variabel X1 berdasarkan uji *Pillai's Trace* (sig = 0,000), *Wilk's Lambda* (sig=0,000), *Hotelling Trace* (sig=0,000) dan *Roy's Largest Root* (0,00). Dengan kata lain nilai p-value < 0,05 dan H0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching*.

Nilai signifikansi variabel X2 berdasarkan uji *Pillai's Trace* (sig = 0,693), *Wilk's Lambda* (sig= 0,709), *Hotelling Trace* (sig=0,725) dan *Roy's Largest Root* (0,379). Dengan kata lain nilai p-value > 0,05 dan H0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan kedisiplinan.

Nilai signifikansi interaksi variabel X1 dengan X2 (X1*X2) berdasarkan uji *Pillai's Trace* (sig=0,918), *Wilk's Lambda* (sig=0,924), *Hotelling Trace* (sig=0,929) dan *Roy's Largest Root* (0,604). Dengan kata lain nilai p-value > 0,05 dan H0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar

pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching* serta kedisiplinan.

Output Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Y1	34.205 ^a	8	4.276	.561	.797
	Y2	191.533 ^b	8	23.942	19.362	.000
Intercept	Y1	104477.624	1	104477.624	13715.954	.000
	Y2	117289.869	1	117289.869	94855.735	.000
X1	Y1	4.046	2	2.023	.266	.769
	Y2	110.716	2	55.358	44.770	.000
X2	Y1	19.310	3	6.437	.845	.485
	Y2	1.838	3	.613	.495	.689
X1 * X2	Y1	4.929	3	1.643	.216	.884
	Y2	1.734	3	.578	.467	.708
Error	Y1	159.962	21	7.617		
	Y2	25.967	21	1.237		
Total	Y1	192995.000	30			
	Y2	219525.000	30			
Corrected Total	Y1	194.167	29			
	Y2	217.500	29			

a. R Squared = .176 (Adjusted R Squared = -.138)

b. R Squared = .881 (Adjusted R Squared = .835)

Tabel Best of Between Subject Effect menggambarkan pengujian model secara univariat. Berdasarkan tabel di atas:

1) Interaksi variabel X1 dengan variabel Y1

Interaksi variabel X1 dengan Y1 memiliki nilai signifikansi 0,769 atau p-value > 0,05 sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching*.

2) Interaksi variabel X1 dengan variabel Y2

Interaksi X1 dengan Y2 memiliki nilai signifikansi 0,000 atau p-value < 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching*.

3) Interaksi variabel X2 dengan variabel Y1

Interaksi variabel X2 dengan Y1 memiliki nilai signifikansi 0,485 atau p-value > 0,05 sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan kedisiplinan.

4) Interaksi X2 dengan variabel Y2

Interaksi variabel X2 dengan Y2 memiliki nilai signifikansi 0,689 atau p-value > 0,05 sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan kedisiplinan.

5) Interaksi variabel X1 dan X2 dengan variabel Y1 dan Y2

Interaksi variabel X1*X2 dengan Y1 memiliki nilai signifikansi 0,884 atau p-value > 0,05 sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching* serta kedisiplinan.

Interaksi variabel $X1 \times X2$ dengan $Y2$ memiliki nilai signifikansi 0,708 atau $p\text{-value} > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching* serta kedisiplinan.

Post Hoc Test (Uji Lanjutan)

Setelah dilakukan pengujian two-way MANOVA, ternyata didapat hasil yang signifikan perbedaan antar level pada variabel metode *hypnoteaching* serta kedisiplinan. Sehingga, perlu dilakukan uji lanjutan (Post Hoc Test) guna mengetahui level mana yang sangat berpengaruh dalam membentuk perbedaan. Pada program SPSS terdapat banyak teknik post hoc. Di antaranya, karena pada asumsi homogenitas varian terpenuhi, maka metode yang bisa dipergunakan adalah: LSD (least square differences), Tukey, Bonferoni, Duncan, scheffe dan lain sebagainya. Kita gunakan metode Tukey, dan diperoleh output sebagai berikut:

Output Post Hoc Test X1

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) X1	(J) X1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Y1	1	2	-1.31	1.756	.739	-5.74	3.12
		3	-.51	1.768	.955	-4.97	3.94
	2	1	1.31	1.756	.739	-3.12	5.74
		3	.80	1.063	.737	-1.88	3.48

	3	1	.51	1.768	.955	-3.94	4.97
		2	-.80	1.063	.737	-3.48	1.88
Y2	1	2	-4.90*	.707	.000	-6.69	-3.12
		3	-8.18*	.712	.000	-9.97	-6.38
	2	1	4.90*	.707	.000	3.12	6.69
		3	-3.27*	.428	.000	-4.35	-2.20
	3	1	8.18*	.712	.000	6.38	9.97
		2	3.27*	.428	.000	2.20	4.35

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.237.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan tabel Multiple Comparison untuk X1 menunjukkan metode hypnoteaching tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar untuk semua level hal ini karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Sedangkan metode hypnoteaching memberikan pengaruh terhadap hasil belajar untuk semua level, hal ini karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Output Post HocTest X2

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) X2	(J) X2	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Y1	1	2	-2.93	2.016	.481	-8.55	2.68

		3	-2.08	1.868	.685	-7.29	3.12
		4	-3.12	1.756	.312	-8.01	1.78
	2	1	2.93	2.016	.481	-2.68	8.55
		3	.85	1.573	.948	-3.54	5.24
		4	-.19	1.438	.999	-4.19	3.82
	3	1	2.08	1.868	.685	-3.12	7.29
		2	-.85	1.573	.948	-5.24	3.54
		4	-1.04	1.223	.832	-4.45	2.37
	4	1	3.12	1.756	.312	-1.78	8.01
		2	.19	1.438	.999	-3.82	4.19
		3	1.04	1.223	.832	-2.37	4.45
Y2	1	2	.67	.812	.844	-1.60	2.93
		3	4.42*	.753	.000	2.32	6.52
		4	1.88	.707	.065	-.09	3.85
	2	1	-.67	.812	.844	-2.93	1.60
		3	3.75*	.634	.000	1.98	5.52
		4	1.21	.579	.187	-.40	2.83
	3	1	-4.42*	.753	.000	-6.52	-2.32
		2	-3.75*	.634	.000	-5.52	-1.98
		4	-2.54*	.493	.000	-3.91	-1.16
	4	1	-1.88	.707	.065	-3.85	.09
		2	-1.21	.579	.187	-2.83	.40
		3	2.54*	.493	.000	1.16	3.91

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.237.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan tabel Multiple Comparison untuk X2 menunjukkan kedisiplinan yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar adalah :

- level 1 dengan 3 dengan nilai signifikansi 0,000
- level 2 dengan 3 dengan nilai signifikansi 0,000.
- level 3 dengan 1, 2, 4 dengan nilai signifikansi 0,000.
- level 4 dengan 3 dengan nilai signifikansi 0,000

Sedangkan kedisiplinan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar untuk semua level hal ini karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menyelesaikan analisis data penelitian. Berikut akan disajikan deskripsi hasil penelitian kedalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh metode *hypnoteaching* serta kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
1	H0 : tidak ada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam	Interaksi variabel X1 dengan Y1 memiliki nilai signifikansi 0,769 atau p-value $> 0,05$	thitung $<$ ttabel atau sig. (2-tailed) $> 0,05$ H0 diterima dan Ha ditolak. thitung $>$ ttabel atau sig.	H0 diterima dan Ha ditolak	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara metode <i>hypnoteaching</i> terhadap motivasi belajar mata

	Kademangan Blitar. Ha : ada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.		(2-tailed) < 0,05 H0 ditolak dan Ha diterima.		pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
2	H0 : tidak ada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Ha : ada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	Interaksi X1 dengan Y2 memiliki nilai signifikansi 0,000 atau p-value < 0,05	thitung < ttabel atau sig. (2-tailed) > 0,05 H0 diterima dan Ha ditolak. thitung > ttabel atau sig. (2-tailed) < 0,05 H0 ditolak dan Ha diterima.	H0 ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh signifikan antara metode <i>hypnoteaching</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
3	H0 : tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh	Interaksi variabel X2 dengan Y1 memiliki nilai signifikans	thitung < ttabel atau sig. (2-tailed) > 0,05 H0 diterima	H0 diterima dan Ha ditolak	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan

	siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar. Ha : ada pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	$t = 0,485$ atau $p\text{-value} > 0,05$.	dan H_a ditolak. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.		terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
4	H_0 : tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar. H_a : ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.	Interaksi variabel X_2 dengan Y_1 memiliki nilai signifikansi $t = 0,689$ atau $p\text{-value} > 0,05$.	$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 diterima dan H_a ditolak	Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
5	H_0 : tidak ada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> serta kedisiplinan terhadap	Interaksi variabel $X_1 * X_2$ dengan Y_1 memiliki nilai signifikansi	$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ H_0 diterima	$X_1 * X_2$ dengan Y_1 , H_0 diterima dan H_a ditolak.	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode

	<p>motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.</p> <p>Ha : ada pengaruh metode <i>hypnoteaching</i> serta kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.</p>	<p>$t_i = 0,884$ atau $p\text{-value} > 0,05$.</p> <p>Interaksi variabel $X_1 * X_2$ dengan Y_2 memiliki nilai signifikansi $t_i = 0,708$ atau $p\text{-value} > 0,05$</p>	<p>dan H_a ditolak.</p> <p>hitung $> t_{tabel}$ atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.</p>	<p>$X_1 * X_2$ dengan Y_2, H_0 diterima H_a ditolak</p>	<p><i>hypnoteaching</i> serta kedisiplinan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.</p>
--	---	--	--	---	--